PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Joglo Jogja Hari: Senin Tanggal: 15 Desember 2025 Halaman: 1

Joglo Jogja | SENIN, 15 Desember 2025 | Halaman IV

PIJAR PELAJAR

DISDIKPORA KOTA YOGYAKARTA

SDN Keputran A

Raih Gelar Internasional di Karate

SDN Keputran A menaruh perhatian besar pada pengembangan potensi di bidang olahraga dan seni. Fokus tersebut diilustrasikan pada rekam jejak prestasi yang selama ini telah dicapai peserta didik.

Salah satunya peserta didik kelas 5 Muridan Dorojatun Nashr berhasil mengorehkan prestasi cabang olahraga (cabor) karate. Prestasinya mencangkup tingkat daerah, nasional, dan internasional.

Prestasi yang diraih meliputi juara I Kumite Perorangan Pemula 35 kilogram Putra pada YOT IV Kemenpora RI Cup 2024, juara II Kata Beregu Pemula Putra Pohtekkes Kemenkes DIY Cup 2024, juara III Kumite 35 kg Putra Porsiswa SD Kota Yogyakarta 2025, serta juara III Kata Beregu Pemula Putra pada YOT V Kemenpora RI Cup 2025.

Pelatihan Harian (PBs) Kepala SDN Keputran A Agung Tri Susilo Rahayu menjelaskan, sekolah secara aktif memetakan bakat dan minat siswa sejak dini. Tujuannya mengidentifikasi potensi untuk dikembangkan lewat program sekolah dan dukungan komite.

"Bakat anak-anak sebenarnya sudah kami petakan. Ada yang senam, badminton, sepak bola, futsal dan lainnya. Jika belum terakomodasi di sekolah, komite membantu memfasilitasi lewat program kerja," ungkapnya, belum lama ini.

Dukungan sekolah tidak hanya berupa pembinaan latihan, tetapi juga fasilitasi saat mengikuti perlombaan di luar sekolah. Sekolah dan komite bekerja sama dalam pendanaan, penyediaan latihan rutin hingga pendampingan.

"Kalau ada siswa yang ikut lomba, sekolah memfasilitasi dari segi latihan dan pendanaan, dibantu juga oleh komite. Kami saling mendukung," ujar Agung.

Sementara itu, Muridan mengaku, motivasi mengikuti perlombaan bertujuan meraih prestasi. "Saya pengen mengumpulkan banyak juara," ucapnya.

Selain mengikuti latihan rutin di sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler, ia menambah porsi latihan bersama kakaknya yang juga menekuni karate. "Di sekolah latihan, kalau di rumah latihan sore bareng kakak," tuturnya.

Walapun sempat mengalami cedera lutut dan patah gigi saat bertanding, Muridan tetap bercita-cita menjadi

SDN Tegalrejo 2

Tembus Prestasi Nasional Sepatu Roda

ANANDA Gibran Saputra. Dia adalah atlet cilik sepatu roda yang sukses memorehkan prestasi tingkat daerah hingga nasional.

Terbaru, siswa kelas 3B SDN Tegalrejo 2 itu berhasil menyabet juara Piala Surono 2025. Juara di ajang Kejuaraan Nasional (Kejurnas) Sepatu Roda Antar Klub se-Indonesia.

Kejurnas yang berlangsung selama tiga hari, (3-5/12) di Lintasan Sepatu Roda Dispora Sutnul, Kompleks Sport Center, Medan, Gibran mengantongi juara 1 kategori 1.000 meter kelompok umur (KU) B putra dan juara 3 kategori eliminasi 3.000 meter KU B putra.

Wali Kelas 3B SDN Tegalrejo 2 Gracia Miharani mengatakan, Gibran sudah berkecimpung di olahraga sepatu roda sejak dini. Capaian itu berkat latihan disiplin melalui bimbingan orang tuanya.

Walaupun tidak ada ekstrakurikuler sepatu roda, pihak sekolah tetap memberikan dukungan penuh. Gibran diketahui tergabung dalam club sepatu roda Yogyakarta yakni MIC Racing.

"Mulai kelas 1 sampai sekarang banyak prestasi yang diraih. Latihannya ektra banget memang. Setak pagi, sekitar jam 5 (05.00) sudah diajak orang tuanya untuk latihan," ungkapnya, belum lama ini.

Aktivitas latihan yang padat kerap membuatnya harus meninggalkan pembelajaran, terutama menjelang perlombaan. Meski demikian, Gracia mengaku bangga. Gibran mampu mengatur pelajaran dan nilainya selalu di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Pendampingan akademik dilakukan secara intens berkomunikasi dengan orang tua. Materi dan tugas disampaikan guna memastikan proses belajar tetap berjalan lancar.

"Setiap kali tidak masuk karena lomba, materi atau tugas tetap diberikan. Kami ingin, Gibran fokus bertanding, namun juga tidak ketinggalan pelajaran," tuturnya.

Capaian itu tidak sekadar membuktikan kebanggaan keluarganya, tetapi juga menghantarkannya nama sekolah. "Harapannya, prestasi akademik dan nonakademik Gibran tetap berjalan beriringan dan semakin mikro. Serta bisa memotivasi teman-temannya berproses mengembangkan bakat dan berprestasi," papartya. (mbd/amd/wa)

GAPAIAN PRESTASI LAIN:

PIALA BUPATI GUNUNGKIDUL
Medali Emas Relay 3.000 m Mix KU-B Putra
Medali Emas Eliminasi 3.000 m KU-B Putra
Medali Emas Sprint 1.000 m KU-B Putra

3 - 5 Desember 2025

PRESTASI TINGGI: Siswa kelas 3B SDN Tegalrejo Ananda Gibran Saputra.

DAFTAR PRESTASI

Juara I Kumite Perorangan Pemula 35 Kg Putra pada International Karate Championship Yogyakarta Open Tournament IV "Kemenpora RI Cup" Tahun 2024

Juara II Kata Beregu Pemula Putra pada Kejuaraan Karate Direktur Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Cup 2024.

Juara III Kumite 35 Kg Putra pada Pekan Olahraga Siswa (Porsiswa) jenjang sekolah dasar tingkat Kota Yogyakarta, Tahun 2025

Juara III Kata Beregu Pemula Putra pada International Karate Championship Yogyakarta Open Tournament V "Kemenpora RI Cup", Tahun 2025

KELAS DUNIA: Siswa kelas 5 SDN Keputran A Muridan Dorojatun Nashr.

KOMPAK: Tim Minsata foto bersama usai dinobatkan sebagai juara 2 pada turnamen futsal antarinstansi Kemenag Kota Yogyakarta, belum lama ini.

MIN 1 Yogyakarta

Terbaik 2 Turnamen Futsal Antar Instansi Kemenag

PRESTASI kembali ditorehkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Yogyakarta. Kali ini, tim futsal Minsata berhasil meraih juara 2 pada ajang Turnamen Futsal Antar Instansi Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta.

Turnamen yang berlangsung pada Kamis (11/12) itu menjadi ajang mempererat silaturahmi antarinstansi. Sekaligus menumbuhkan nilai sportivitas di lingkungan Kemenag.

Pada kesempatan ini, Minsata menunjukan performa terbaiknya. Kekompakan, strategi matang serta semangat juang membuahkan hasil meluas hingga babak final dan mengamankan posisi kedua.

Kapten Minsata, Muhammad Izzan Nawi Muhajir mengungkapkan, rasa puas atas capaian tersebut. "Alhamdulillah, hasil ini adalah buah dari kerja keras seluruh pemain. Kami bersyukur bisa memberikan yang terbaik untuk MIN 1 Yogyakarta," ungkapnya.

Capaian tersebut menjadi motivasi bagi seluruh anggota tim untuk terus meningkatkan intensitas latihan dan mengasah kemampuan. Sekaligus menjadi kebanggaan bagi keluarga besar sekolah.

"Ke depan, semoga tim semakin solid, dan pada pelaksanaan turnamen selanjutnya bisa meraih juara pertama. Selain itu, capaian ini menjadi pijakan awal meraih prestasi di berbagai ajang turnamen lainnya," harap Muhajir. (mbd/amd/wa)

SMPN 12 Yogyakarta

• Amalkan Ajaran Agama dan Budaya Imtaq

MADRASAH Al-Quran (MDA) berbasis salah satu wilbal resto ini SMPN 12 Yogyakarta mengamalkan ajaran agama. Program yang rutin wajar peserta didik kelas VII itu sekaligus upaya memperkuat budaya iman dan takwa (imtaq) di lingkungan sekolah.

Kepala SMPN 12 Yogyakarta Abdurrahman mengatakan, kegiatan MDA juga dirancang untuk membangun rasa percaya diri dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Quran. Kegiatan melibatkan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), ustadz dan ustadzah MDA serta dukungan wali murid.

"Kami ingin membuktikan siswa membaca Al-Quran dengan baik dan benar, serta memunculkan kecintaan berkelanjutan," ungkapnya.

Pada pelaksanaanya, setiap sesi peserta didik mengikuti pembelajaran membaca Iqro dan Al-Quran secara bertahap. Al-Quran serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Kelas 6 sekaligus Staf Pendidikan Pengajaran dan Kurikulum (Dikjarkur) Muh. Radhika Abdan Syakuro menjelaskan, kelas tahfidz dimulai sejak siswa naik ke kelas 2 setelah melalui seleksi kemampuan membaca Al-Quran dan hafalan dasar.

"Kami tes ngaji dan hafalan, jika memenuhi syarat dan orang tua setuju, anak masuk kelas Tahfidz. Kemudian mereka bisa lanjut atau pindah kelas 3 reguler sesuai hasil evaluasi selama proses hafalan di kelas 2," ujarnya, belum lama ini.

Setiap jenjang memiliki target hafalan berbeda sesuai kemampuan. Kelas 3 ditargetkan menyelesaikan juz 30, sementara kelas 4 dan 5 menyelesaikan juz 29 hingga juz 28.

"Pendampingan dilakukan oleh guru tahfidz khusus bersama wali kelas. Anak-anak setiap hari berangkat lebih pagi untuk setoran hafalan," tuturnya.

Sebagai upaya memperkuat semangat hafalan, sekolah aktif mengikuti lomba

BIMBINGAN: Siswi SMP Negeri 12 Yogyakarta kelas VII saat mengikuti pembelajaran Madrasah Al-Quran.

SD Muh. Karangkajen

• Cetak Generasi Qurani Berprestasi •

SELARAS visi Terwujudnya Generasi Qurani, SD Muhammadiyah Karangkajen terus memperkuat program kelas Tahfidz sebagai salah satu program unggulan. Menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Quran serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru Kelas 6 sekaligus Staf Pendidikan Pengajaran dan Kurikulum (Dikjarkur) Muh. Radhika Abdan Syakuro menjelaskan, kelas tahfidz dimulai sejak siswa naik ke kelas 2 setelah melalui seleksi kemampuan membaca Al-Quran dan hafalan dasar.

"Kami tes ngaji dan hafalan, jika memenuhi syarat dan orang tua setuju, anak masuk kelas Tahfidz. Kemudian mereka bisa lanjut atau pindah kelas 3 reguler sesuai hasil evaluasi selama proses hafalan di kelas 2," ujarnya, belum lama ini.

Setiap jenjang memiliki target hafalan berbeda sesuai kemampuan. Kelas 3 ditargetkan menyelesaikan juz 30, sementara kelas 4 dan 5 menyelesaikan juz 29 hingga juz 28.

"Pendampingan dilakukan oleh guru tahfidz khusus bersama wali kelas. Anak-anak setiap hari berangkat lebih pagi untuk setoran hafalan," tuturnya.

Sebagai upaya memperkuat semangat hafalan, sekolah aktif mengikuti lomba keagamaan, seperti Musabaqah Hifzhil Quran (MHQ) dan Musabaqah Tilawatil Quran (MTQ), dari tingkat kecamatan hingga kota. Program ini juga dipersyaikan untuk berpartisipasi dalam wisuda tahfiz yang digelar Pengimas Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta.

"Semaksimal mungkin kami mengirim siswa untuk wisuda tahfidz ke PDM kota. Sekolah juga menggelar wisuda tahfidz internal bagi siswa kelas 6 yang mampu menyelesai Juz 30," terangnya.

Dika menyebut, hasil program hafalan sejauh ini cukup baik berkat dukungan orang tua yang ikut mengaji hafalan saat di rumah. Sebab, kolaborasi sekolah dan keluarga berperan penting agar hafalan anak tidak terputus.

"Kalau tidak dimurajaah di rumah, sama saja nihil. Alhamdulillah, orang tua aktif terlibat. Harapannya, anak-anak semakin mencintai Al-Quran dan bisa mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari," ujarnya. (mbd/amd/wa)

HAFALAN: Peserta didik didampingi guru pembimbing kegiatan melakukan setoran ayat hafalan.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005